

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh digitalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN. Penelitian ini menganalisis bagaimana hubungan antara variabel bebas yaitu *Mobile Cellular Subscriptions*, pengguna internet, *Fixed Broadband Subscriptions*, investasi, *Trade Openness*, dan inflasi terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi pada tahun 1986-2020 dengan 8 negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, dan Myanmar. Pengguna digitalisasi di negara ASEAN tersebut tergolong cukup tinggi dan cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SYS-GMM (*System - Generalized Method of Moment*). Dari hasil penelitian bahwa *Mobile Cellular Subscriptions*, pengguna internet, *Fixed Broadband Subscriptions*, investasi dan *Trade Openness* dan inflasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN.

Mobile Cellular Subscriptions berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara 8 ASEAN. Hal ini dikarenakan hal ini akan membantu mendapatkan informasi, membentuk komunikasi dalam suatu bisnis yang akan membantu memperluas pemasaran hasil suatu produksi sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengguna internet berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di 8 negara ASEAN karena karena pengguna internet bisa mempercepat penyebaran informasi dan ide serta mendorong pengembangan produk, persaingan, model bisnis baru, sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi. *Fixed Broadband Subscriptions* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di 8 negara ASEAN hal ini dikarenakan *Fixed Broadband Subscriptions* meningkatkan komunikasi yang cepat dan efisien dalam peningkatan efisiensi pasar yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi

Kemudian investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di 8 negara ASEAN karena dengan adanya investasi akan menambah barang-barang modal dan perlengkapan produksi sehingga menambah jumlah produksi yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. *Trade Openness* berpengaruh positif

terhadap pertumbuhan ekonomi di 8 negara ASEAN karena adanya *Trade Openness* maka menyebabkan semakin besarnya pasar baru hasil produksi yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Inflasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN hal ini dikarenakan di negara ASEAN tergolong inflasi ringan. Inflasi tidak selalu membawa dampak negatif di suatu negara. Hal ini dikarenakan inflasi mampu memberi semangat untuk para pengusaha karena dengan kenaikan inflasi ini perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar sehingga para pengusaha lebih meningkatkan produksinya.

5.2 Saran

1. Untuk pemerintah

Banyak tantangan yang akan dihadapi kedepannya karena perkembangan digitalisasi. Pemerintah diharapkan mempersiapkan strategi terbaik dalam mengembangkan pembangunan layanan teknologi *Mobile Cellular Subscriptions* dan pemerintah bisa meningkatkan kerjasama dengan badan usaha atau pihak swasta untuk pengembangan layanan teknologi *Mobile Cellular Subscriptions* yang lebih luas lagi. Kemudian yaitu pengguna internet, penelitian ini merekomendasikan agar pembuat kebijakan atau pemerintah pemerintah sebaiknya lebih tanggap lagi dalam pembangunan internet yang lebih terstruktur agar pengguna internet bisa lebih berkembang. Dengan perkembangan pengguna internet yang luas akan membantu pengguna satu sama memperoleh informasi, meningkatkan kerja sama serta membuka pasar, produk, dan pelayanan baru yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya *Fixed Broadband Subscriptions*, penelitian ini merekomendasikan agar pembuat kebijakan atau pemerintah memfasilitasi dan meningkatkan pengoptimalan jaringan *Fixed Broadband Subscriptions* agar pengguna *Fixed Broadband Subscriptions* bisa berkembang lebih luas. Kemudian investasi, penelitian ini merekomendasikan agar pembuat kebijakan atau pemerintah sebaiknya memperhatikan faktor kenyamanan fasilitas-fasilitas pendukung investasi agar kegiatan investasi lebih mudah dan nyaman dilakukan yang nantinya akan menarik para investor untuk berinvestasi sehingga akan membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Selanjutnya *Trade Openness*, penelitian ini merekomendasikan agar pembuat kebijakan atau pemerintah diharapkan menjaga keseimbangan *Trade Openness* melalui penekanan jumlah impor sehingga jumlah impor berkurang agar tidak terjadi defisit negara sehingga tidak terjadinya penurunan pertumbuhan ekonomi. Untuk ekspor, pemerintah diharapkan bisa meningkatkan kinerja ekspor ke luar negeri melalui peningkatan dari kualitas produk yang berstandar internasional dalam rangka peningkatan jumlah ekspor sehingga cadangan devisa meningkat yang kemudian akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Kemudian ada inflasi, inflasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi akan tetapi bukan berarti pemerintah mengabaikan hal tersebut karena jika terjadi inflasi berat dan hiperinflasi justru inflasi akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu pemerintah harus terus melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap kenaikan tingkat harga.

2. Untuk para akademisi dan peneliti

Temuan dalam penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai pedoman dalam hal kebutuhan akademis terutama yang berkaitan dengan pengaruh digitalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi, dan tambahan referensi bagi para akademis. Bagi akademis bisa menggali lagi mengenai pengaruh digitalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi karena digitalisasi terus berkembang. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi dan jika ingin melakukan penelitian yang sejenis bisa dipakai variabel - variabel yang lain mengingat digitalisasi yang selalu mengalami perkembangan. Oleh karena itu alangkah baiknya dikembangkan kembali cakupannya mengingat data yang berhubungan dengan digitalisasi semakin tersedia supaya hasil penelitian dapat lebih baik. Selain itu, untuk bisa dijadikan sebagai bahan bandingan untuk penelitian yang relevan di kemudian hari. Peneliti juga dapat memperbarui tahun penelitian agar lebih *update* dengan kondisi perkembangan digitalisasi.